

ABSTRAK

ANALISIS PEMANFAATAN AIR SUNGAI WAY KURIPAN OLEH MASYARAKAT MISKIN

**(Suatu Kajian Etnoekologi di Kelurahan Gedung Pakuon, Kecamatan Teluk
Betung Selatan, Kota Bandar Lampung)**

Oleh

Toina Septiani

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan air Sungai Way Kuripan yang meliputi alasan pemanfaatan, kebiasaan yang dilakukan warga dalam memanfaatkan air sungai, tindakan warga dalam menjaga kebersihan sungai, dan keterkaitan hasil penelitian dengan Sosiologi Lingkungan, Teori Kemiskinan Kota, serta Pendekatan Etnoekologi. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Gedung Pakuon, Kecamatan Teluk Betung Selatan, Kota Bandar Lampung. Tipe penelitian ini adalah kualitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Informan berasal dari warga yang tinggal di bantaran Sungai Way Kuripan yang telah ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snow ball* sesuai dengan kebutuhan penelitian. Penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat yang tinggal di sekitar bantaran Sungai Way Kuripan sudah lebih dari dua puluh tahun menggunakan air sungai. Hal ini dikarenakan tempat tinggal mereka yang tidak dialiri oleh air PAM (Perusahaan Air Minum). Kebiasaan yang mereka lakukan antara lain mandi, mencuci, dan kakus. Selama lebih dari dua puluh tahun memanfaatkan air Sungai Way Kuripan, mereka tidak pernah melakukan tindakan apapun untuk menjaga kebersihan sungai. Hanya air bersih yang mereka harapkan dari pemerintah setempat. Penelitian ini cenderung melihat kemiskinan yang terjadi pada masyarakat yang memanfaatkan air Sungai Way Kuripan adalah Kemiskinan Absolute. Kemiskinan ini dilihat secara menyeluruh meliputi kemiskinan kebudayaan, sosial, dan ekonomi. Hal ini dikarenakan tingkat pendidikan dan tingkat ekonomi dalam pemenuhan kebutuhan pokok seperti makanan dan tempat tinggal masih sangat rendah. Manusia dan lingkungan memiliki hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi. Hubungan antara manusia dengan lingkungan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah kebudayaan manusia itu sendiri. Penelitian ini melihat kecenderungan pada Pendekatan Etnoekologi. Pendekatan Etnoekologi menjelaskan hubungan antara manusia dengan lingkungannya memang saling mempengaruhi, tetapi dalam penelitian ini manusia cenderung lebih dominan dalam mempengaruhi lingkungannya. Manusia pada hakekatnya merupakan makhluk yang aktif dan kreatif sehingga warga pengguna air Sungai Way Kuripan merubah lingkungannya dalam hal ini Sungai Kuripan sesuai dengan keinginan mereka sendiri.

Kata kunci : Masyarakat, Lingkungan, Kemiskinan, Etnoekologi, Kebudayaan

